

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Stroke adalah suatu kondisi medis dimana pasokan darah di otak terbuntu atau terputus. Keadaan ini memerlukan perhatian yang ekstra dikarenakan otak memerlukan darah untuk memasok nutrisi dan oksigen yang bila terhenti atau terputus akan mengakibatkan gangguan fungsi tubuh dan bahkan kematian. (National Stroke Association, 2000)

Stroke dibagi menjadi 2 macam secara garis besar berdasarkan penyebabnya, yaitu Stroke Iskemik karena pembuntuan plak pada pembuluh darah otak dan Stroke hemoragik karena kebocoran pembuluh darah otak. Dari 2 macam ini dibagi lagi menjadi 2 setiap macam stroke. Stroke Iskemik dibagi menjadi Stroke Iskemik Embolik dan Stroke Iskemik Trombolik, sedangkan Stroke Hemoragik menjadi Stroke Hemoragik Intracerebral dan Stroke Hermoragik Subarachnoid. (Sacco *et al*, 2013)

Hemoragik stroke termasuk kasus yang jarang ditemui, hanya 10-15% dari total kasus stroke. Sedangkan kasus terbanyak akibat stroke hemoragik sendiri adalah jenis Intracerebral Hemorrhage (ICH). ICH adalah kebocoran pembuluh darah yang membanjiri jaringan otak dan menyebabkan kerusakan sel serta terhentinya kerja sel. Umumnya penyebab ICH adalah tingginya tekanan darah dan umur pembuluh darah yang sudah tua. (Chen *et al*, 2015)

Pada kasus ICH serebelum terjadi kebocoran pembuluh darah di bagian serebelum otak dimana Serebelum berfungsi untuk kehalusan dan kelancaran koordinasi gerakan. Serebelum memproses input dari area lain seperti otak, batang otak dan reseptor sensoris. Bila terjadi stroke pada serebelum dapat diperkirakan efek samping antara lain gangguan keseimbangan, serebelum tremor dan gangguan koordinasi gerak tubuh. (Stoker and Evans, 2016)

Karena angka kasus perdarahan serebelum yang relatif jarang diantara kasus stroke perdarahan pada umumnya, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut pada kasus ICH serebelum dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pencegahan, penanganan, serta faktor - faktor risiko terkait ICH serebelum. Penelitian akan dilakukan secara observasional deskriptif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil demografis dari pasien stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2013 – Desember 2016.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui profil pasien penderita ICH serebelum di RSUD dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2013 - 2016.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui Jenis kelamin pasien stroke perdarahan serebelum dilihat dari rekam medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- b. Mengetahui umur pasien stroke perdarahan serebelum dilihat dari rekam medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- c. Mengetahui riwayat diabetes pasien stroke perdarahan serebelum dilihat dari rekam medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya..

- d. Mengetahui riwayat merokok pasien stroke perdarahan serebelum dilihat dari rekam medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya..

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagaimana profil pada pasien stroke ICH serebelum di RSUD dr. Soetomo Surabaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang karakteristik klinis pasien, dan faktor risiko yang mengakibatkan stroke ICH serebelum sehingga menjadi sumber acuan informasi agar terhindar dari stroke ICH serebelum.